

## Pendampingan Belajar GP Anshor dalam Peningkatan Pengetahuan Ilmu Agama tentang Fiqh Wanita

**Muhammad Fodhil<sup>1\*</sup>, Ummi Zulfa Ulya<sup>2</sup>, Rofiq Hidayat<sup>3</sup>, Mohammad Patkul Anam<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam

Universitas KH.A.Wahab Khasbullah

Email : [mastomo258@gmail.com](mailto:mastomo258@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Arab

Universitas KH.A.Wahab Khasbullah

Email : [Zulvaulya0908@gmail.com](mailto:Zulvaulya0908@gmail.com)

<sup>3</sup>Pendidikan Agama Islam

Universitas KH.A.Wahab Khasbullah

Email : [rofiqah@gmail.com](mailto:rofiqah@gmail.com)

<sup>4</sup>Pendidikan Agama Islam

Universitas KH.A.Wahab Khasbullah

Email : [Fatkhulanam1989@gmail.com](mailto:Fatkhulanam1989@gmail.com)

---

### ABSTRACT

In this discussion can know the book of Risalatul Mahidh (improvement of religious knowledge about women's fiqh). The approach method for the implementation of community service activities in the KKN-PPM scheme includes lectures, discussions, and question and answer methods. The method of lectures and discussions was carried out at the seminar activities risalatul mahidh. The method used in this activity is to use the method of Q&A through the form of socialization, training, and mentoring intensively until it can understand all the material about the blood both menstrual, syphas and istihadhoh. Through this training activity can solve the problems faced by nu youth in Tinggar village.

### Keywords:

### ABSTRAK

Dalam pembahasan ini dapat mengetahui kitab Risalatul Mahidh (peningkatan pengetahuan ilmu agama tentang fiqh wanita). Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada skema KKN-PPM ini meliputi metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Metode ceramah dan diskusi dilaksanakan pada kegiatan seminar risalatul mahidh. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode tanya jawab melalui bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara intensif sampai dapat memahami segala materi tentang darah baik haid, nifas maupun istihadhoh. Melalui kegiatan pelatihan ini dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh remaja NU desa Tinggar.

### Kata Kunci:

---

### PENDAHULUAN

Desa Tinggar adalah salah satu desa yang berada diwilayah kecamatan Bandar kedungmulyo. Dimana remaja NU ddiesa tersebut belum mengetahui atau memahami kitab tentang Risalatul Mahidh atau materi tentang permasalahan haid. Pengetahuan tentang haid adalah suatu kewajiban yang bukan hanya diketahui untuk halayak wanita saja. Tapi, pengetahuan tentang masalah haid haruslah juga dipelajari kepada kaum lelaki. Agar suatu saat dapat diajarkan kepada anak-anak meraka kelak. Hal inilah yang merupakan permasalahan penting yang membutuhkan solusi. Sehingga adanya pendidikan seminar kewanitaan menjadi sangat urgent dan esensial.

Adapun masalah haid dijelaskan dalam QS Al-Baqoroh ayat 222:

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَدَى فَأَعْتَزِلُوا النَّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّى يَطْهُرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ (البقرة: ٢٢٢)

Artinya: Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah: "Haidh itu adalah suatu kotoran." Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri. (QS Al-Baqoroh ayat 222)

Berdasarkan hasil wawancara masyarakat daerah desa tinggar kec.bandarkedung mulyo kab. Jombang menunjukkan bahwasanya generasi muda masih memiliki pengetahuan yang minim tentang kewanitaan khususnya dalam hal menstruasi yang mana hal tersebut sangat erat hubungannya dengan syariat wajib mereka lakukan sehari-hari yaitu sholat dan puasa. Meskipun didaerah masing-masing mereka sudah mendapat pengetahuan Islam dari orang tua dan madrasah serta para pembimbing daerah tersebut akan tetapi masih dianggap minim tentang pengetahuan menstruasi. Hal ini terjadi karena jarang adanya pembahasan menstruasi dari segi pandangan syariat Islam.

Berdasarkan penjabaran diatas, kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM akan dilaksanakan seminar kewanitaan dalam pengembangan pengetahuan tentang menstruasi dari segi pandangan syariat Islam di daerah tersebut. Kegiatan ini mendukung kualitas generasi muda, peningkatan pengetahuan tentang menstruasi dari sudut pandang syariat Islam dan membentuk generasi muda yang sholih sholihah .

## **METODE**

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini meliputi metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Metode ceramah dan diskusi dilaksanakan pada kegiatan seminar risalatul mahidh. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode tanya jawab melalui bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara intensif sampai dapat memahami segala materi tentang darah baik haid, nifas maupun istihadhoh. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh remaja NU desa Tinggar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mitra pada kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM adalah masyarakat daerah desa tinggar kec.bandarkedung mulyo kab. Jombang. Berdasarkan hasil analisis situasi diatas muncul permasalahan yang perlu diselesaikan yaitu:

1. Minimnya Pengetahuan yang dimiliki remaja NU Tinggar berkaitan dengan fiqh wanita.
2. Kurangnya ilmu tentang fiqh wanita terutama tentang haid istihadhoh dan nifas.

Dari permasalahan diatas yang telah diidentifikasi selanjutnya dilaksanakan diskusi antar tim pengusul bersama Remaja NU Desa Tinggar Kec.Bandarkedung Mulyo Kab. Jombang untuk mendiskusikan persoalan serta menemukan solusi yang dapat dilaksanakan dan disepakati bersama. Berdasarkan hasil diskusi fokus permasalahannya adalah kurang nya pengetahuan generasi muda terhadap fiqh wanita terutama tentang permasalahan wanita (menstruasi, dll).

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Remaja NU, maka kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM melalui pengadaan Seminar Kitab Risalatul Mahidh yang memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memperluas pengetahuan remaja NU melalui pengadaan seminar kitab risalatul mahidh.
2. Meningkatkan pengetahuan Remaja NU yang lebih mendalami ilmu agama tentang kewanitaan.

Adanya pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat terutama generasi muda. Dalam hal ini yang menjadi pokok permasalahan adalah keaktifan generasi muda yang masih membutuhkan motivasi untuk mengadakan kajian Islam agar masyarakat dapat senantiasa mendalami ajaran Islam. Sehingga dalam permasalahan ini yang merupakan sasaran adalah masyarakat terutama generasi muda untuk mengikuti program seminar kajian Islam kewanitaan tentang haidh,istihadhoh, nifas. Solusi yang diberikan yaitu melalui pendekatan *scientific* sehingga luaran yang diperoleh yaitu: (1) Memperluas pengetahuan remaja NU melalui pengadaan seminar kitab risalatul mahidh. (2) Meningkatkan pengetahuan Remaja NU yang lebih mendalami ilmu agama tentang kewanitaan.

Pengadaan Seminar Kitab Rislatul Mahidl di daerah Desa Tinggar Kec.Bandarkedung Mulyo Kab. Jombang, diharapkan memberi dampak positif bagi masyarakat sehingga dapat melaksanakan ibadah yang fardhu ain dengan memenuhi syarat sah.

Target luaran yang dihasilkan pada kegiatan ini diharapkan memberi pengaruh yang positif terhadap perluasan pengetahuan masyarakat tentang kajian Islam serta menumbuhkan motivasi generasi muda untuk mengadakan kajian Islam agar senantiasa mendalami ajaran Islam sehingga menjadi umat sholih-sholihah yang senantiasa memperbaiki diri.

Khalayak sasaran kegiatan seminar kitab risalatul mahidl ini adalah remaja NU di wilayah desa Tinggar kec. Bandar Kedungmulyo. Kegiatan ini dilaksanakan di kantor ranting NU Tinggar Bandar Kedungmulyo Jombang dengan jumlah sekitar 40 orang. Pada kegiatan ini menggunakan narasumber dari Fakultas Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah yang berpengalaman dalam tentang permasalahan ilmu haid.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN- PPM ini didukung oleh beberapa pihak salah satunya adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNWAHA yang bekerja sama dan bersinergi dalam hal sumber daya manusia dengan pihak Fakultas dan Program Studi sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini akan mencapai keberhasilan dan kelancaran karena adanya kerjasama dengan pihak mitra (sasaran) dimana sumber permasalahan diperoleh dari pihak mitra tersebut. Pelaksanaan ini bersifat partisipatori, dimana tim pengusul dan mitra secara bersama-sama dan proaktif untuk terlibat dalam setiap kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN- PPM dilakukan di Bulan Oktober 2020. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, dan tanya jawab. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Kantor Ranting NU Desa Tinggar Bandar Kedungmulyo Jombang.



**Gambar 1.** Sosialisasi kegiatan seminar kitab risalatul mahidh.

Evaluasi Pelaksanaan Program ini yaitu Rancangan evaluasi dari uraian pada tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini dilaksanakan menggunakan beberapa wawancara kepada remaja NU desa Tinggar. Dengan hasil yang sangat memuaskan. Program yang kita laksanakan mendapat dukungan baik dari pihak remaja NU desa Tinggar.

Rencana Keberlanjutan Program pada jangka panjang dari kegiatan pengabdian masyarakat pada skema KKN-PPM ini melalui kegiatan seminar kitab risalatul mahidl dalam memahami berbagai macam darah dalam ilmu fiqh wanita. Kegiatan ini dapat menjadikan remaja NU lebih mengetahui tentang permasalahan ilmu haid dalam kajian kitab risalatul mahidh. Keberlanjutan program ini perlu dikomunikasikan dan dikoordinasikan dengan pihak yang berada di desa Tinggar wilayah kec. Bandar Kedungmulyo sehingga ke depannya dapat dilaksanakan secara lebih luas lagi.

Melalui kegiatan ini diharapkan seluruh remaja NU lebih mengetahui tentang siklus darah dalam ilmu fiqh wanita. Hal ini dapat meningkatkan mutu dan kualitas remaja NU dalam mendalami kajian ilmu fiqh wanita melalui kitab risalatul mahidh. Kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini telah dilakukan pada bulan Oktober 2020. Kegiatan ini terdiri beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut. (1) Koordinasi dengan Pemuda NU, Awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan KKN-PPM yang dilakukan dengan kepala desa tinggar beserta perangkatnya. Hasil

koordinasi dengan pihak mitra mengizinkan melakukan kegiatan KK-PPM sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perijinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan dengan pemateri yaitu Bpk Mohammad Fodhil, M.pd selaku pemateri dalam kajian islami tentang risalatul mahid. Mengingat pentingnya mempelajari tentang risalatul mahid karna berkaitan langsung dengan ibadah wajib. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksana KKN-PPM berusaha membantu para pemuda NU khususnya di desatenggar untuk bisa mengikuti dan memahami lebih mendalam tentang risalatul mahid. (2) Penyusunan Materi , dalam penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana KKN-PPM dengan melakukan kajian pustaka dari buku Seputar Haid yang mencakup tentang pengertian Haid, Istihadoh, Nifas dan Sekitar Haid dan Nifas, guna untuk menunjang dalam kajian islami tentang Risalatul Haid. (3) Pelaksanaan Program, dalam sosialisasi kegiatan Kajian Islami Risalatul Mahid melalui kegiatan seminar/workshop. Sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberikan wawasan/pengetahuan dan informasi tambahan kepada para pemuda Nu khususnya di desa tinggar yang dalam hal ni para panitia KKN-PPM menarik para peserta seminar kajian islami dari anggota Ipnu Ippnu dan Karangtaruna. Kegiatan ini di ikuti sebanyak 39 peserta dari ipnu ippnu dan karang taruna dengan bertempat di Kantor NU Dsn Rejosari Ds Tinggar Kabupaten Jombang pada tanggal 22 Oktober 2020. Narasumber dalam kegiatan ini adalah salah satu dosen di Fakultas Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Kegiatan selanjutnya adanya kegiatan diskusi dan Tanya jawab dengan peserta sosialisasi yang dikemas melalui Focus Grup Discussion (FGD). Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa beberapa peserta kajian islami mulai memahami materi yang telah disampaikan oleh pemateri yang berkaitan dengan Haid, Istihadoh, dan Nifas. Kegiatan ini membantu para pemuda NU dan karangtaruna untuk memahami lebih dalam tentang Haid, mengingat pentingnya mempelajari tentang haid bukan untuk wanita saja tetapi lelakipun wajib mengerti tentang haid karena materi in berhubungan dengan ibadah wajib.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. (1)Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang Haid bagi pemuda NU khususnya di desa tinggar . (2) Membantu pemuda Nu dalam memahami macam-macam haid dan dapat mengimplementasikan kepada keluarga teman dan masyarakat sekitar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan sampai dengan tahap kajian islami Risalatul Mahid. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan KKN-PPM dilaksanakan. Namun, kegiatan ini dapat diimplementasikan dan dilaksanakan dengan lembaga pendidikan yang lain dengan karakteristik dan keadaan yang berbeda pula. Hal yang perlu dilakukan adalah agar pemuda NU dapat lebih memahami tentang Haid.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Ardani Bin Ahmad, Muhammad. 1998 , *Risalatul Mahaidl*, Surabaya: Al Miftah,  
Ibrahim,Su'ad,2011. *Fiqh Ibadah Wanita*,Jakarta:Amzah  
Muhammad Ibnu Qasim, *Fathul Qorib*  
Zuhri, Saifudin. 2010 *Buku Pintar Haidl*, Mojokerto: AL Maba  
abdul qodir, Muhammad. *Haid dan masalah-msalah wanita muslim*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo. 2005.  
Al'Ajuz, Munir Husain. *Haid dan Nifas dalam MADzhab Syafi'i*. Bandung: Pustaka Arafah.  
Saifuddin Zuhri, MA. *Buku Pintar Haid problematika wanita*. Almaba. 2010.